

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N., W. Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., ... Suryana. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan* (R. Watrianthos & J. Simamata, Eds.). Yayasan Kita Menulis.
- Afianti, I. A. (2019). Gambaran kemampuan pemenuhan ADL (activity daily living) pada pasien post stroke di rsud sleman (Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Alaca, N., & Öcal, N. M. (2022). Proprioceptive based training or modified constraint-induced movement therapy on upper extremity motor functions in chronic stroke patients: A randomized controlled study. *NeuroRehabilitation*, 51(2), 271–282. <https://doi.org/10.3233/NRE-220009>
- Amin, H. Nurarif & Hardi, K. (2013). *Panduan penyusunan asuhan keperawatan profesional jilid 2*. Jakarta: Media Action Publishing
- Anam, C. (2020). Studi kasus perbedaan kekuatan otot ekstermitas atas antara pemberian terapi cermin (mirror therapy) dan terapi range of motion (ROM) pada klien stroke non hemoragik dengan hemiparesis di RSI darusyifa' benowo (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya). Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Anggriani. Zulkarnain. Sulaiman. Gunawan, R. (2018). Pengaruh ROM (range of motion) terhadap kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke non hemoragik. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(2), 64. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i2.46>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aru, W., & Sudoyo. (2017). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II edisi IV*. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Asriningsih, D., Novitasari, D., & Susanti, D. (2024). Pengaruh constraint induced movement therapy terhadap kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke di rumah sakit siti aisyah kota lubuklinggau. *INJECTION: Nursing Journal*, 4(1), 1–7.
- Azevedo, J. A. de, Barbosa, F. D. S., Seixas, V. M., Scipioni, K. R. D. S., Sampaio, P. Y. S., da Cruz, D. M. C., ... Zanona, A. de F. (2022). Effects of constraint-induced movement therapy on activity and participation after a stroke: Systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Human Neuroscience*, 16, 987061. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2022.987061>
- Barreca, S., Gowland, C., Stratford, P., Huijbregts, M., Griffiths, J., Torresin, W., ... Wishart, L. (n.d.). *Chedoke Arm and Hand Activity Inventory (CAHAI)*

- Manual.* Diakses pada tanggal 30 Desember 2024 dari <https://www.cahai.ca/layout/content/CAHAI-Manual-English.pdf>
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2022). *KMB: Gangguan sistem neurologis*. Singapore: Elsevier Health Sciences.
- Brogårdh, C. (2006). *Constraint induced movement therapy: influence of restraint and type of training on performance and on brain plasticity* (Doctoral dissertation, Umeå University). Umeå University Medical Dissertations, New Series No. 1025. ISBN 91-7264-071-5. Diakses pada tanggal 30 Desember 2024 dari <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:144461/fulltext01.pdf>
- Budiwanto, S. (2012). *Metodologi latihan olahraga*. Malang: UM Press.
- Chandra, A., Li, W., Stone, C., Geng, X., & Ding, Y. (2017). The cerebral circulation and cerebrovascular disease I: Anatomy. *Brain Circulation*, 3(2), 45. https://doi.org/10.4103/bc.bcb_10_17
- Chohan, S. A., Venkatesh, P. K., & How, C. H. (2019). Long-term complications of stroke and secondary prevention: An overview for primary care physicians. *Singapore Medical Journal*, 60, (12), 616–620. Singapore Medical Association. <https://doi.org/10.11622/smedj.2019158>
- Darwis, I., Fiana, D. N., Pradnya, G. N. P., Prameswari, N. P., Rajendra Putri, A., Panuluh, P. D., ... Ananta, G. A. P. Y. V. (2022). Hubungan kekuatan otot dengan kualitas hidup pasien lanjut usia di Panti Wredha Natar, Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*, 6(1), 19–24. <https://doi.org/10.36216/jpd.v6i1.118>
- Dewi, L., D., P. (2015). Hubungan status fungsional dengan konsep diri pasien stroke di RSUP Haji Adam Malik Medan. (Skripsi Universitas Sumatera Utara) USU Repository. <http://www.repository.usu.ac.id>.
- Ellis, M. D., Sukal-Moulton, T. M., & Dewald, J. P. A. (2009). Progressive shoulder abduction loading is a crucial element of arm rehabilitation in chronic stroke. *Neurorehabilitation and Neural Repair*, 23(8), 862–869. [https://doi.org/10.1177/1545968309332927:contentReference\[oaicite:3\]{index=3}](https://doi.org/10.1177/1545968309332927:contentReference[oaicite:3]{index=3})
- Esther, C. (2010). *Patofisiologi aplikasi pada praktik keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Fatmi, Y. M., Khusniyati, N. Agritubella, S. M. (2023). The effect of constraint induced movement therapy on the functional ability of upper extremities in stroke patients. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6 (4), 2023, hlm. 2967-2972
- Ferawati., Rita, I. S., Amira, S. A., & Ida, Y. R. (2020). *Stroke: bukan akhir segalanya (cegah dan atasi sejak dini)*. Bogor: Guepedia.
- Fidiastuti, & Kartikasari, D. (2024). Penerapan Range of Motion (ROM) pasif terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik di

- RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(7), 2649–2656. <https://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/14549>
- Friska, P & Soputan, H. A. (2022). Analisis kualitas hidup berdasarkan karakteristik pasien pasca stroke di makassar. Skripsi strata satu. Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar. Makassar
- Garrido M. M., Alvarez, E. E., Acevedo, F. P., Moyano, A. V., Castillo, N. Cavada, G. (2023). Early transcranial direct current stimulation with modified constraint-induced movement therapy for motor and functional upper limb recovery in hospitalized patients with stroke: A randomized, multicentre, double-blind, clinical trial. *Brain Stimulation*, 16(1):40-47. <https://doi.org/10.1016/j.brs.2022.12.008>
- Halim, R., Gesal, J., & Sengkey, L. S. (2016). Gambaran pemberian terapi pada pasien stroke dengan hemiparesis dekstra atau sinistra di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari-Maret tahun 2016. *E-CliniC*, 4(2), 0–4. <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.13734>
- Handayani, I. Y., Isnawati, I. A., & Hamim, H. N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keparahan stroke di Ruang Melati RSUD Dr. Haryoto Lumajang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(10), 543–554. <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>
- Hasanah, M., Gofir, A., & Setyopranoto, I. (2019). Neurorehabilitasi motorik pasca stroke. *Berkala NeuroSains*, 18(2), 51–56. <https://doi.org/10.22146/bns.v18i2.54998>
- Hayner, K., Gibson, G., & Giles, G. M. (2010). Comparison of constraint-induced movement therapy and bilateral treatment of equal intensity in people with chronic upper-extremity dysfunction after cerebrovascular accident. *American Journal of Occupational Therapy*, 64(4), 528–539. <https://doi.org/10.5014/ajot.2010.08027>
- Helmiati. Setiawati, E. M. (2021). *Efektivitas latihan Range Of Motion (ROM) pasif terhadap peningkatan kekuatan otot pasien stroke* (Skripsi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta). Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Repository.
- Hermawan, S. M., & Wihardja, H. (2020). Hubungan karakteristik individu dan riwayat stroke dengan kekuatan otot pada pasien stroke. *Dunia Keperawatan : Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(3), 406–416. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i13.7818>
- Hernanta, I. (2013). *Ilmu kedokteran lengkap tentang neurosains*. Yogyakarta.

- Hidayah, N. (2019). *Buku seri keperawatan komplementer: "Totok punggung" (topung) untuk penderita stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Hidayati, S. (2018). Analisis praktik klinik keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan pemberian constraint induced movement therapy rom terhadap kemampuan motorik di Ruang Stroke Center RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur). Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Repository. <https://dspace.umkt.ac.id//handle/463.2017/772>
- Hutagalung, M. S. (2019). *Panduan lengkap stroke: mencegah, mengobati dan menyembuhkan*. Bandung : Penerbit Nusa Media.
- Indahsari, P. N., Agusman, F., & Ekowati, S. I. (2013). Hubungan perubahan fungsi fisik terhadap kebutuhan aktivitas hidup sehari-hari (AHS) pada lansia dengan stroke (studi pada Unit Rehabilitasi Sosial Kota Semarang). *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1(1).
- Indrawati, Y., Santosa, A., & Permatasari, M. (2020). Efektivitas latihan rom terhadap kemampuan fungsional pasien stroke dengan barthel index. *Jurnal Fisioterapi Indonesia*, 8(3), 112–118.
- Irawandi, D. (2018). Perbedaan pemberian kombinasi terapi cermin dan ROM (mirror therapy & range of motion) dengan ROM terhadap kekuatan otot ekstremitas atas & tahap penerimaan diri pada klien stroke dengan hemiparesis di Ruang VII Rumkital Dr. Ramelan Surabaya (Tesis, Universitas Airlangga). Universitas Airlangga Repository. https://repository.unair.ac.id/78016/2/TKP%2073_18%20Ira%20p.pdf
- Johnson, C. O., Feigin, V. L. (2019). Global, regional, and national burden of stroke, 1990–2016: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2016. *The Lancet Neurology*, 18(5), 439–458. [https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(19\)30034-1](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(19)30034-1)
- Kariasa, I. M. (2022). *Antisipasi serangan stroke berulang*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Kisner, C., & Colby, L. A. (2012). *Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques* (6th ed.). F.A. Davis Company.
- Kleim, J. A., & Jones, T. A. (2008). Principles of experience-dependent neural plasticity: Implications for rehabilitation after brain damage. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, 51(1), S225–S239.
- Kusyani, A., & Khayudin, B. A. (2022). *Asuhan keperawatan stroke untuk mahasiswa dan perawat profesional* (Guepedia/Br, Ed.). bogor: Guepedia.
- Kurniawan, I. (2013). Penggunaan metode Constraint Induced Movement Therapy (CIMT) dengan peralatan sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan fungsional dan kemandirian pada ekstremitas atas pasien stroke (Skripsi,

- Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta Repository. <http://eprints.ums.ac.id/25563/>
- Kwakkel, G., Veerbeek, J. M., van Wegen, E. E. H., & Wolf, S. L. (2015). Constraint-induced movement therapy after stroke. *The Lancet Neurology*, 14(2), 224–234. [https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(14\)70160-7](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(14)70160-7)
- Leni, A. S. M., & Triyono, E. (2018). Perkembangan usia mempengaruhi kekuatan otot punggung pada orang dewasa usia 40–60 tahun. *Gaster*, 16(1), 1–5. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3247598&val=28446>
- Levine, G. P. (2012). *Stronger after stroke your roadmap to recovery*. Demos Medical Publishing.
- Li, W., Zhu, G., Lu, Y., Wu, J., Fu, Z., Tang, J., Zhang, G., & Xu, D. (2024). The relationship between rehabilitation motivation and upper limb motor function in stroke patients. *Frontiers in Neurology*, 15, 1390811. <https://doi.org/10.3389/fneur.2024.1390811>
- Lieber, R.L. and Friden, J. (2019) Muscle Contracture and Passive Mechanics in Cerebral Palsy. *Journal of Applied Physiology*, 126, 1492-1501. <https://doi.org/10.1152/japplphysiol.00278.2018>
- Lukman, N.N. (2013). *Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem musculoskeletal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maesarah, D., & Supriyanti, E. (2023). Penerapan ROM terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik. *Jurnal Ners Widya Husada*, 10(3). <https://doi.org/10.33666/jnwh.v10i3.628>
- Maesaroh, M. (2023). Penerapan tindakan keperawatan dukungan mobilisasi dengan teknik range of motion pasif dan aktif pada pasien gangguan mobilitas fisik dengan kasus stroke non hemoragik. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Pencerah*, 12(1). <https://doi.org/10.58901/jikp.v12i1.473>
- Mahmudah, R. (2014). Left hemiparesis E.C hemorrhagic stroke. *Jurnal Medula*, 2(04), 70–79. Doi: ISSN 2339-1227. <https://ners.unair.ac.id/site/lihat/read/700/hemiparesis-kelemahan->
- Marliana, Lya., et al. (2023). Rehabilitasi pasca stroke ditinjau dari fungsi motorik: A Systematic Review. *Jurnal Keperawatan* 15 (2), juni 2023 e-ISSN 2549-8118; p-ISSN2085-1049
- Muawanah, S., Triyulantti, S., Abdurrah, U., & History, A (2013). Stroke exercise untuk memulihkan mobilitas dirumah. *Jurnal XYZ* 2(2), XX-XX. .
- Mukhtar, M., Supu, N. M., & Rauf, S. (2024). Intervensi Range of Motion (ROM) dalam meningkatkan kekuatan otot pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 5(2), 63–70. <https://doi.org/10.24252/asjn.v5i2.40848>

- Murtaqib. (2013). Pengaruh latihan range of motion (rom) aktif terhadap perubahan rentang gerak sendi pada penderita stroke di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMAS* 9 (2) , 106-115.
- Muttaqin, A. (2011). *Buku saku gangguan muskuloskeletal aplikasi pada praktik klinik keperawatan*. EGC: Jakarta.
- Nasb, M., Li, Z., Youssef, A. S. A., Dayoub, L., & Chen, H. (2019). Comparison of the effects of modified constraint-induced movement therapy and intensive conventional therapy with a botulinum-a toxin injection on upper limb motor function recovery in patients with stroke. *Libyan Journal of Medicine*, 14(1), 1609304. <https://doi.org/10.1080/19932820.2019.1609304>
- Nofrel, V., Lukman, M., & Mambang Sari, C. W. (2020). Pengaruh latihan range of motion terhadap peningkatan kemampuan melakukan activity daily living pada penderita pasca stroke. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 564. <https://doi.org/10.33087/juibj.v20i2.992>
- Pamungkas, R. A., Usman, A. M. (2023). *Statistik untuk perawat dan kesehatan (dilengkapi tutorial SPSS dan interpretasi data)* edisi revisi. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Permadhi, B. A., & Ayubbana, S. (2022). Penerapan ROM pasif terhadap peningkatan kekuatan otot pasien dengan stroke non hemoragik. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4), 443–446. Doi: ISSN 2807-3469.
- Permatasari, N. (2020). Perbandingan stroke non hemoragik dengan gangguan motorik pasien memiliki faktor resiko diabetes melitus dan hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 11(1):298–304.
- Purwati, K., Christina, Y. Harlyanti, R. A. (2022). Pengaruh program rehabilitasi medik pada kemandirian penderita stroke iskemik di Rumah Sakit Santa Elizabeth Batam Kota. *Zona Kedokteran Vol.12 No. 2 Mei 2022*.
- Puspita, E. V. C., Kristiyawati, S. P., & Yono, N. H. (2024). Hubungan kekuatan otot dengan tingkat kemandirian Activity Daily Life (ADL) pasien stroke di RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus. An-Najat: *Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 2(3), 272–284. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v3i3.1610>
- Rahayu, T. (2023). The analysis of stroke risk factors and stroke types. *Faletehan Health Journal*, 10(01), 48-53. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i01.410>
- Rahayu, U. (2019). Peningkatan kapasitas kesehatan pasien pasca stroke pada komunitas stroke di Solo Selatan. *Warta LPM*, 22(1), 27–30. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.8131>
- Rahmawati, S. (2017). Penerapan ROM (Range of Motion) pada asuhan keperawatan pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik di RSUD Dr. Soetomo Surabaya (Karya Tulis Ilmiah, Poltekkes Kemenkes Surabaya).

- Repositori Poltekkes Kemenkes Surabaya.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2125/>
- Rumah Sakit Otak Bukittinggi. (2023). *Medical Record Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023*.
- Roboth, T., Sengkey, L. S., & Marpaung, E. (2020). Modifikasi Constraint Induced Movement Therapy dibanding terapi cermin terhadap peningkatan kemampuan fungsional ekstremitas atas pasien stroke subakut. *Jurnal Medik dan Rehabilitasi*, 2(1), 1–7.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmr/article/view/28619>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Salam, M. E., & Pristianto, A. (2023). Pengaruh constraint induced movement therapy terhadap fungsional ekstremitas atas pada kasus stroke: Critical Review. *Fisiomu*, 4(2), 98-108.
<https://doi.org/10.23917/fisiomu.v4i2.22131>
- Santosa, A., Sari, Y., & Nugroho, H. (2018). Efektivitas latihan range of motion terhadap kekuatan otot dan fungsi gerak pada pasien stroke. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 13(1), 25-31.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2011). *Motor control and learning: a behavioral emphasis* (5th ed.). Human Kinetics.
- Setiyawan. (2019). Pengaruh mirror therapy terhadap kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke di RSUD dr. Moewardi. *JKM Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 7*, No. 1, Februari 2019.
- Setiyawan, A. D., Rosita, A., & Yunitasari, N. (2017). Pengaruh pemberian terapi rom (range of motion) terhadap penyembuhan penyakit stroke. *Global Health Science, Volume 2 Issue 2* , 87-90.
- Setiyawan, A., Mulyani, T., & Prasetya, D. (2020). Efektivitas latihan ROM dalam meningkatkan fungsi motorik pasien stroke hemiparesis. *Jurnal Fisioterapi Indonesia*, 8(2), 55–62.
- Setiyawan, D. A. (2022). *Statistika kesehatan: analisis bivariat pada hipotesis penelitian*. Tahta Media Group.
- Smeltzer, S. C. Bare, B. G. , Hinkle, H. L. & Cheever, K. H. (2013). *Brunner & suddart's textbook of medical-surgical nursing* (12th ed.). Jakarta: EGC
- StrokEngine. Chedoke arm and hand activity inventory (CAHAI).
<https://strokengine.ca/en/assessments/chedoke-arm-and-hand-activity-inventory-cahai/>
- Sudoyo. (2014). *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. Jakarta: Interna Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suprapto, S., Mulat, T. C., Asmi, A. S., & Muridah, M. (2023). Application of range of motion in stroke patients with impaired physical mobility. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i2.13>
- Syapitri, H., Amilia, & Juneris, A. (2021). *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan* (A. H. Nadana (Ed.); Cetakan Pe). Ahlimedia Press.
- Taub, E., Uswatte, G., King, D. K., Morris, D., Crago, J. E., & Chatterjee, A. (2006). A placebo-controlled trial of constraint-induced movement therapy for upper extremity after stroke. *Stroke*, 37(4), 1045–1049. <https://doi.org/10.1161/01.STR.0000206463.66461.97>
- Taub, E., Uswatte, G., & Pidikiti, R. (1999). Constraint-induced movement therapy: A new family of techniques with broad application to physical rehabilitation—A clinical review. *Journal of Rehabilitation Research and Development*, 36(3), 237–251. <https://doi.org/10.1682/jrrd.1999.04.0237>
- Tim EduNers, & Hidayat, A. A. (2021). *Buku pengayaan uji kompetensi keperawatan gerontik*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Tim Penyusun Analisa Tempo. (2019). *Stroke I: mengenal lebih dekat penyebab Stroke*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Tunik, A., & Niningasih, R. (2022). *Perawatan post hospitalisasi: pasien stroke yang mengalami imobilisasi*. Malang : Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Utami, Y., & Hidayah, A., (2020). Pengaruh terapi constraint induced movement therapy (cimt) terhadap kemampuan motorik pasien stroke. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 78-86.
- Verawati, O., & Novira, S. (2016). Hubungan kemampuan fungsional dengan kualitas hidup pada pasien pasca stroke di RSUD Labuang Baji Makassar (Skripsi, STIK Stella Maris). STIK Stella Maris Repository. <http://repository.stikstellamarismks.ac.id/977/1/SKRIPSI%20OKTAVIA%20VERAWATI%20dan%20SUSANTI%20NOVIRA%202016.pdf>
- Viani, I. R., Hasmar, W., & Sari, I. P. (2021). Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post stroke hemiparese sinistra dengan modalitas stimulasi taktil dan pelvic tilting untuk meningkatkan keseimbangan. *Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan Dan Teknologi*, 3(2), 17–24. <https://doi.org/10.52674/jkikt.v3i2.49>
- Wahyuni, W., & Hafidz, A. M. F. (2023). Pengaruh self-efficacy pada treatment fisioterapi terhadap kesembuhan pasien pasca stroke. *Fisiomu*, 4(2), 116–129. <https://doi.org/10.23917/fisiomu.v4i2.22284>
- Widyawati, I., Badriyah, W. D. N., & Fikriana, R. (2020). Efektivitas terapi range of motion (ROM) pada klien CVA: literature review. *Jurnal Citra Keperawatan*, 8(2), 93–98.

Winstein, C. J., Stein, J., Arena, R., Bates, B., Cherney, L. R., Cramer, S. C., ..., Zorowitz, R. D (2016). Guidelines for adult stroke rehabilitation and recovery: A guideline for healthcare professionals from the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke*, 47(6), e98–e169.
<https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000098>

Wulandari, C. T., Sulastywati. Palupi, L. M. (2020). ROM and CIMT treatment effects to stroke patients's upper extremity functional ability. *Indonesian Journal Of Nursing And Midwifery* vol. 8 no. 3.

Zahro, L. A., Siwi, A. S., & Murniati. (2021). Gambaran kekuatan otot pada lansia penderita stroke di I Koi No Soto Shuri Center Okinawa Jepang. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM), 68–69.

